







THIS CERTIFICATE IS PROUDLY PRESENTED TO

Gafo Rudy Hendrik Aji

as : participant / presenter / guest / comittee*

SENTEN 2018

Symposium of Emerging Nuclear Technology and Engineering Novelty Palembang, 4-5th July 2018

*Discovering

Science and Engineering Novelty for improving human life prosperity"

Head of Center for Nuclear Reactor Technolofy and Safety Dean of Engineering Faculty Sriwijaya University

Dr. Geni R. Sunayo, M.Sc

Human

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.

LEMBAR

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG (PEER REVIEW) KARYA ILMIAH: PROSIDING MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL TERINDEKS

Judul Karya Ilmiah	:	Health and Safety Analysis of Light Rail Transit Projects in Palembang						
Jumlah Penulis	:	3 (Tiga) Orang: Gafo	3 (Tiga) Orang : Gafo Rudy Hendrik Aji, Dinar DA Putranto, Ika Juliantina					
Identitas Prosiding	:	a. Nama Prosiding		SENTEN 2018- Symposium of Emerging Nuclear Technology and Engineering Novelty				
		b. ISBN/ISSN	: .					
		c. Nomor/Volume/Hal.	1	Volume 1198 (2019) 082017				
		d. Penerbit	:	Published under licence by IOP Publishing Ltd				
				Journal of Physics: Conference Series, Volume 1198, Architecture and Civil Engineering				
		e. Jumlah Halaman	:	5 (lima) Halaman				
Kategori Publikasi :	V	Prosiding Forum Ilmiah I	nternasio	onal				
		Prosiding Forum Ilmiah N	Vasional					
		√ Makalah Disajikar	ı dan dim	nuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Internasional				
		Makalah Disajikar	ı dan dim	nuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Nasional				
		Makalah Tidak dis	sajikan te	etapi dimuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Internasional				
	Γ	Makalah Tidakdisa	ajikan tet	tapi dimuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Nasional				
		Makalah Disajikar	dalam s	seminar/Symposium Internasional Tetapi tidak dimuat dalam prosiding				
				tapi dimuat dalam prosiding Seminar Internasional				

I. HasilPenilaianValidasi:

No.	Aspek	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1	Indikasi Plagiasi	Similirity Indeks 16 %
2	Linieritas	Metode yang digunakan dalam penilaian menggunakan AHP sesuai dengan metode perhitungan dalam Multikriteria Analisis dalam GIS

II Hasil Penilaian Peer Review

II. Hasii Penilaian Peer Review	1	A 111 1		1 1 /5 1 11 /1 11	"1/ 1		I	
Komponen yang dinilai	l		Maksimal Makalah Ilm				Nilai Akhir	
	Prosiding	Prosiding	Makalah Tidak	Makalah Tidak	Makalah	Makalah Tidak	yang	
	Forum	Forum	diseminarkan	diseminarkan	Diseminarkan	diseminarkan	diperoleh	
	Ilmiah	Ilmiah	Tetapi dimuat	Tetapi dimuat	tetapi Tidakdimuat	Tetapi dimuat		
	Internasio	Nasionall	dalam Prosiding	dalam Prosiding	dalamProsiding	dalam Prosiding		
	nal	(Max.10)	Internasional	Nasional	Internasional	Nasional		
	(Max.15)		(Maks.10)	(Maks.5)	(Maks.5)	(Maks.3)		
Kelengkapan dan Kesesuaian unsur isi paper (20 %)	1,5						1	
Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan (10 %)	4,5						2,5	
Kecukupan dan Kemutahiran	4,5						2,5	
data/Informasi dan metodologi (30 %)								
Kelengkapan unsur dan Kualitas penerbit/prosiding (20 %)	4,5						3	
Total = (100 %)	15						9	
Kontribusi Pengusul (Penulis Sumbangan pemikira Pertama/Anggota Utama) sembobotan pembobotan pembob			n yang diberikan per nakan beberapa krite		an tersebut cukup ba	aik dalam melakuk	an	
KOMENTAR/ULASAN PEER REVIEW								
Kelengkapan dan Kesesuaian Unsur			Kelengkapan dan kesesuain format penulisn cukup baik					
Ruang Lingkup dan Kedalaman Pemb	ahasan		Kedalaman pembahasan cukupsesuai dengan ruanglingkup yang baik					
Kecukupan dan & Kemutahiran Data 8	Metodologi		Metode survei dan metodologi analisis cukup sesuai					
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Pene	erbit		Kualitas penerbit cu	kup baik dan terind	deks skopus			

Surabaya, 18 Mei 2019

Penilai

Nama

: Prof. Dr.Ir. Bangun Muljo Sukojo, DEA, DESS

NIP

: 195305271983031001

Unit Kerja

: Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan

Kebumian Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Surabaya

Bidang Ilmu

: Geomatika

Jabatan/Pangkat

: Guru Besar/Pembina IV e

HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG (PEER REVIEW) KARYA ILMIAH: PROSIDING MAKALAH SEMINAR INTERNASIONAL TERINDEKS

Judul Karya Ilmiah	:	Health and Safety Analysis of Light Rail Transit Projects in Palembang					
Jumlah Penulis	- :	3 (Tiga) Orang: Gafo	3 (Tiga) Orang : Gafo Rudy Hendrik Aji, Dinar DA Putranto, Ika Juliantina				
Identitas Prosiding	:	a. Nama Prosiding : SENTEN 2018- Symposium of Emerging Nuclear Technology and Engineering Novel					
		b. ISBN/ISSN	:				
		c. Nomor/Volume/Hal.	:	Volume 1198 (2019) 082017			
		d. Penerbit	:	Published under licence by IOP Publishing Ltd			
				Journal of Physics: Conference Series, Volume 1198, Architecture and Civil Engineering			
		e. Jumlah Halaman	:	5 (lima) Halaman			
Kategori Publikasi:	V	Prosiding Forum Ilmiah I	nternasio	onal			
		Prosiding Forum Ilmiah I	Nasional				
		√ Makalah Disajikar	n dan dim	nuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Internasional			
		Makalah Disajika	n dan dim	nuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Nasional			
		Makalah Tidak di	sajikan te	tapi dimuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Internasional			
Makalah Tidakdisajikan tetapi dimuat dalam prosiding Seminar/Symposium/Lokakarya Nasional							
	Γ	Makalah Disajika	n dalam s	seminar/Symposium Internasional Tetapi tidak dimuat dalam prosiding			
		Makalah Tidakdis	ajikan tet	api dimuat dalam prosiding Seminar Internasional			

I. HasilPenilaianValidasi:

No.	Aspek	URAIAN/KOMENTAR PENILAIAN
1	Indikasi Plagiasi	Similirity Indeks kurang dari 16 %
2	Linieritas	Metode penilaian Hierarki Proses sesuai dalam perhitungan Multikriteria Analisis dalam bidang GIS

II Hacil Donilaian Door Povious

II. Hasil Penilaian Peer Revi	ew	APL 1 A A L	. 184 (() 11 ()	/D '!' /! '!' !'	1/ 1		Nilai Akhir	
Komponen yang dinilai				fakalah Ilmiah/Prosiding (Isikan di Kolom yang sesuai)				
	Prosiding	Prosiding	Makalah Tidak	Makalah Tidak	Makalah	Makalah Tidak	yang diperoleh	
	Forum Ilmiah	Forum Ilmiah	diseminarkan	diseminarkan	Diseminarkan	diseminarkan		
	Internasional	Nasionall	Tetapi dimuat	Tetapi dimuat	tetapi Tidakdimuat	Tetapi dimuat		
	(Max.15)	(Max.10)	dalam Prosiding	dalam Prosiding	dalamProsiding	dalam Prosiding		
			Internasional	Nasional	Internasional	Nasional		
			(Maks.10)	(Maks.5)	(Maks.5)	(Maks.3)		
Kelengkapan dan	1,5						1	
Kesesuaian unsur isi paper (20 %)								
Ruang Lingkup dan	4,5						3	
kedalaman pembahasan								
(10 %)								
Kecukupan dan	4,5						3	
Kemutahiran data/Informasi								
dan metodologi (30 %)								
Kelengkapan unsur dan	4,5						4	
Kualitas penerbit/prosiding								
(20 %)								
Total = (100 %)	15						11	
Kontribusi Pengusul	Pengusul me	mpunyai sumba	angan sebagai nar	a sumber dalam m	nelakukan metode ar	nalisis data mengg	unakan	
(Penulis Pertama/Anggota	pendekatan h	ierarki proses ((AHP)					
Útama)	'							
KOMENTAR/ULASAN PEER	REVIEW							
Kelengkapan dan Kesesuaiar	n Unsur		Unsur kelengkapan dan kesuaian format penulisan sesuai					
Ruang Lingkup dan Kedalam	an Pembahasan		Pembahasan dan ruang lingkup yang dilakukan sesuai dengan metode dan tujuan					
Kecukupan dan & Kemutahira	an Data & Metodo	ologi	Data survey lapa	Data survey lapangan yang dilakukan cukup mencerminkan kondisi saat pelaksanaan				
Kelengkapan Unsur dan Kualitas Penerbit			Penerbit dan kualitas penyelenggara seminar terindeks dalam database bereputasi					

Bogor, 20 Mei 2019

Penilai

Mul : Prof. Dr.Ir.Vincentius Paulus Siregar, DEA Nama

NIP : 195611031985031003

: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Unit Kerja

Institut Pertanian Bogor

Bidang Ilmu : Penginderaan Jauh dan GIS Jabatan/ Pangkat : Guru Besar/Pembina IV B

Aji_2019_J._Phys.__Conf._Ser._ 1198_082017

by Dinar Putranto

Submission date: 26-Jun-2019 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1147108434

File name: Aji_2019_J._Phys.__Conf._Ser._1198_082017.pdf (509.27K)

Word count: 2111

Character count: 10749

PAPER · OPEN ACCESS

Health and Safety Analysis of Light Rail Transit Projects in Palembang

To cite this article: Gafo Rudy Hendrik Aji et al 2019 J. Phys.: Conf. Ser. 1198 082017

View the article online for updates and enhancements.



IOP ebooks™

Bringing you innovative digital publishing with leading voices to create your essential collection of books in STEM research.

Start exploring the collection - download the first chapter of every title for free.

This content was downloaded from IP address 115.178.195.225 on 24/06/2019 at 08:39

Health and Safety Analysis of Light Rail Transit Projects in Palembang

Gafo Rudy Hendrik Aji, Dinar DA Putranto, Ika Juliantina

Department of Civil Engineering of Faculty of Engineering of Sriwijaya University, Palembang, Indonesia

Corresponding author: gafo.aji@gmail.com

Abstract. Several sports in the XVIII Asian Games will be held in Palembang city in 2018. To support activities and facilities it is necessary to support such buildings as Light Rail Transit (LRT). The city government of Palembang targets LRT construction to operate in June 2018 with a total length of 23.4 km and a 12 meter LRT road width for two lines. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk as the implementation of LRT project development. In an effort to prevent or reduce accidents on the required development an occupational safety and health program (K3). The purpose of this study is to calculate the frequency and impact of OHS risk on the Light Rail Transit (LRT) project in Palembang. This research uses field observation and interview method, and conducting assessment based on risk assessment matrix from AS / NZS 4360: 2004 risk management standard. Matrix risk assessment methods derived from Australian Standards / New Zaeland Standards (AS / NZS) 4360: 2004 and ISO 31000: 2009. From 60 variables that have been tested previously obtained 78 factors in group L (low), 18 factors in the group Medium (M) and as many as 4 factors in group H (high).

1. Introduction

In the year 2018 Asian Games XVIII will be held one of them in the city of Palembang. To support the implementation of the required supporting buildings such as Light Rail Transit (LRT). The city government of Palembang targets LRT construction to operate in June 2018 with a total length of 23.4 KM . PT. Waskita Karya (Persero) Tbk as the implementation of LRT project development. To support the development of the required safety and health programs (K3) in an effort to prevent or reduce the occurrence of work accidents.

Occupational accidents often occur due to the lack of fulfillment of requirements in the implementation of occupational safety and health. In this case the government as the organizer of the State has an obligation to provide protection to the workforce. This is realized by the government with the issuance of regulations such as: RI Law no. 1 of 1970 concerning work safety, Law no. 3 of 1992 on Social Security of Workers, and Regulation of the Minister of Manpower No.: Per.05 / Men / 1996 on OHS management system. But in reality, project implementers often ignore the requirements and regulations in OSH. This is due to lack of awareness of how much risk to be borne by the workforce and company.

Besides, the regulation on OSH is not balanced by strict legal action and severe sanction, so that many project implementers neglect the safety and health of their workforce. The possibility of accidents occurring in the construction project will be one of the causes of disruption or cessation of project work activities. Therefore, at the time of construction work is required to implement a work safety and health management (OSH) system at work sites where safety and health issues are also part of project planning and control.

2. Literature review

2.1. A review of previous research

Many studies have been done of natural d Occupational Health and Safety analysis of several previous studies. The research of Yuliani (2017) Air title risk management safety and health (K3) on infrastructure buildings [1]. The hypothesis proposed is problem accidents in Indonesia is still relatively high. Data on accidents in Indonesia are still limited.

Assessment method using risk assessment matrix sourced from AS / NZS 4360: 2004 Risk Management Standard and AS / NZS 1SO 31000: 2009. From this research obtained the highest risk in soil work is lifting material with service crane with variable that is worker and facility struck material with a risk index of 5.88, on the foundation work of the reinforced steel frame framework with the employee variable falling by 5.35, the upper structure work is the lifting material with tower crane with the material variable falling from the height and the worker's fall 6.63, ceiling installation with worker risk fell from a height of 5.02, wall and ceramic work with an electric shock risk of 5.24, plumbing work ie plumbing installation with worker risk falling from a height of 5.27 [2-8].

2.2. Definition of Light Rail Transit (LRT)

Light rail or Light Rail Transit is a passenger rail system operating in urban areas whose construction light and can be operated along with other vehicle traffic or in special tracks used for light rail. Light rail is widely used in various European countries and has experienced modernization, such as automation, so it can be operated without machinist, can operate on a special track, low floor usage (about 30 cm) called low floor LRT to facilitate up and down passenger. In general, the order in the main structure of the project Light Rail Transit (LRT) is a sub-structure work includes foundation work, job shop floor, pile cap work, work and work pier upper structure includes pier head work, and u-shape (girder work).

2.3. Risk management

According to the AS / NZS 4360 standard on risk management standards, the risk management process includes the risk management process, including risk management, risk management, and risk management the following steps and can be seen in Figure 1.

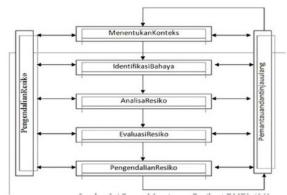


Figure 1. Processes in Risk Management AS / NZS 4360 [9]

2.4. Identify Safety and health risk

Identify Safety and health risk obtained based on the frequency and impact of each risk factor. According to [10] suggests an impact An approach used to measure the likelihood of occurrence of risk is frequency and impact.

Average frequency	=	$\frac{\sum frequency}{Number of respondents (n)}$	(1)
Average impact	=	Σ frequency Number of respondents (n)	(2)
Risk index	=	Frequency × Impact	(3)

The results of these answers are processed and produce data in the form of mean score or average frequency and impact. After the stage of risk identification is followed by the risk analysis stage to get the value of risk index. The magnitude of frequency and impact values will result in high risk index values.

2.5. Safety and health risk analysis

Risk identification yields the mean frequency score and impact. At this stage identified risk factors are analyzed to obtain risk index values. The risk index is derived from the multiplication of frequency mean score and impact.

3. Research Methodology

3.1. Research Location

Location of research is in development project of South Sumatra province. Especially on Zone 4 with 4 km long trace.



Figure 2. LRT Zone Employment Zone Map Location

3.2. Research Variables

Specifically, this research variable has been established based on previous research where the variable is the risk of accidents that occur in each type of work. This research method uses variables such as working electricity installation, equipment mobilization, concrete iron mobilization with crane lift and manual way, mounting ring on column, wire installation on ring and column, installation of reinforced steel frame, concrete work, unloading work, formwork, casting, girder erection, disassembly scaffolding, lifting materials with a crane car, cleaning dust and dirt with the compressor on the floor plate work, the use of equipment (stamper, vibrators, etc.), welding work, work on the river

From the description of these variables are used to analyze risk index and risk level in development of LRT zone 4 Palembang. Method used to obtain the risk index is a field survey by distributing questionnaires, and to analyze the level of risk that is matrix AS / NZS 4360: 2004.

4. ANALYSIS AN DISCUSSION

The results of the calculation of risk index and risk level for other risks can be seen in table 1 as follows.

Table 1. Results of Risk Index Calculation and Risk Level

Job Risk	Average frequency (P)	Average impact (C)	Risk Index (PxC)	Risk Level
1. Electrical Installation Work				
A. Stung Electric Current / Flow Leak	2	2	4	L
B. Stumble Cable While Working	2	2	5	L

C. Wires Damaged by Heavy Equipment / Vehicles	2	2	5	L
2. Mobilization of Equipment				
A. Accidents On Mobilization Heavy equipment	2	2	5	L
B. Heavy Vehicles Not Able to Walk	2	2	5	L
3. Mobilization of Concrete Iron	With Crane Lift Tool	And Manual	Manual	
A. Overwritten Crossed Crane Seling	2	2	4	L
B. Stumped Iron Concrete	2	2	5	L
C. Crushed Iron Concrete	2	2	4	L
4. Installing Ring In Column				
A. The Hand of the Scrambled Iron Scrambler	2	2	4	L
B. Working Foot Squeezed Iron	3	2	6	L
C. Worker Terpleset	2	2	4	L
D. Workers Fall From Elevation	2	2	5	L

The data obtained and the results of field observations are further processed based on the meto de used. The risk k3 identification was performed on the basis of a questionnaire distributed to LRT development workers in Zone 4 based on 60 variables risk on the type of work performed.

Having obtained mean frequency score and impact then done calculation to get value of risk index. The risk index is obtained by multiplying the average frequency and impact of each factor. For the highest risk index value of 10.04 in welding work, consequently workers inhale welding smoke. The lowest index value of the risk of 3,66 on the work job electrical installation work consequently electric shock work . The risk index results are then grouped by AS / NZS 4360: 2004 matrix.

5. CONCLUSION

Based on the results of analysis and pe m discussion data obtained from interviews to respondents as described in chapter IV can be drawn conclusion as follows:

- a. From result of research between mean of frequency and impact is got highest value of index of risk 10,04 that is at work of welding with occupancy factor inhale of welding smoke, whereas lowest index value of risk equal to 3,66 that is electrical work work job with job factor is electric shock.
- b. From the risk grouping based on AS / NZS 4360: 2004 matrix obtained 78% factor in L (low) group, 18% factor in Medium group (M) and 4% factor in group H (high).

References

- [1] Alijoyo , A. 2006, "Enterprise Risk Management", Jakarta: Ray Indonesia
- [2] Australian Standards / New Zaeland Standards 4360, 2004. AS / NZS 4360: 2004. Australian / New Zaeland Standards Risk Management. Sydney: Standards Australia International Ltd.
- [3] Anizar, 2009, "Engineering Safety and Health in the industry", Yogyakarta: Graha Ilmu
- [4] Armanda D, 2008, "Implementation of SMK3 Construct Field", Jakarta
- [5] Bennet Nb . Romondang B. Sillalahi , 1981, "Occupational Safety and Health Management",

- Publisher Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta
- [6] Darmawi, H. 1990, "Risk Management", Jakarta: Earth Script
- \cite{Months} Gunawan, AC . 2016, "Health and Safety Analysis ", Jakarta
- [8] Kurniawan and singgih M, L. 2011, " K3 risk management at Puncak Permai Surabaya project", Surabaya: Journal of the university's Institute of Technology on November 10th
- [9] Latief, Abdul . 2009, "Permenaker 05 Year 1996", Minister of Manpower, Jakarta
- [10] Yuliani, 2017, " Occupational Health and Safety Risk Management (K3) In Building Infrastructure " : Gunadarma University

Δii	2019	Л	Phys	Conf	Ser	1198	082017
	2013	J.	LIIA2.		JUI.	1130	002017

ORIGINALITY REPORT

1	9%
SIM	ILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University
	Student Paper

Submitted to School of Business and Management ITB

Student Paper

kyutech.repo.nii.ac.jp Internet Source

sibresearch.org Internet Source

Submitted to City University 5

Student Paper

Submitted to University of East London Student Paper

Submitted to University of Newcastle Student Paper

Exclude quotes On Exclude matches < 1%